

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah Negara yang penduduknya mayoritas muslim. Tidak bisa diragukan lagi bahwasannya sebagai perempuan muslim, mereka harus bisa mempertimbangkan cara mereka dalam berpakaian yang berhubungan dengan prinsip kepercayaan mereka. Di era modern ini, hijab telah berkembang menjadi suatu simbol untuk kita bisa lebih membedakan orang islam di dunia terkini. Salah satu aspek yang terjadi saat ini semakin menarik perhatian adalah cara bagaimana mengenakan hijab. Hal ini memberikan dampak terhadap pengguna hijab oleh wanita muslim yang semakin banyak. Pada mulanya, hijab hanya digunakan sebagai penutup aurat, tetapi sekarang menjadi trend fashion untuk bisa terlihat tampil modis dan trend sesuai dengan syariat islam. Ini dibuktikan dengan meningkatnya suatu variasi gaya berbusana wanita berhijab dan beragam.<sup>1</sup>

Trend fashion hijab di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat. Seiring berjalannya waktu dan semakin banyak orang Indonesia yang masuk Islam, pakaian Islami, terutama hijab, menjadi lebih umum. Pada awalnya, hijab berfungsi sebagai perlindungan pribadi dan merupakan pakaian wajib bagi semua wanita Muslim. Hijab dan cadar adalah dua istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan penutup kepala yang dikenakan oleh wanita Muslim. Istilah "hijab" biasanya merujuk pada kerudung yang bisa ditata dan dikenakan dengan berbagai cara. Hijab mencakup berbagai jenis, mulai dari yang langsung dipakai, hijab paris yang populer di kalangan wanita, hingga hijab syar'i terbaru yang panjangnya hingga menutupi dada, perut, bahkan hingga area intim.<sup>2</sup>

Setiap aspek kehidupan manusia telah di atur dengan baik oleh islam, termasuk ibadah, kehidupan sosial, dan cara kita dalam berpakaian yang baik dan benar bagi para wanita muslimah. Yaitu dengan cara kita mengenakan pakaian

---

<sup>1</sup> Yulia Nurdianik, Siti Gomo Attas, and Miftahul Kahairah Anwar, 'Hijab: Antara Tren Dan Syariat Di Era Kontemporer', *Indonesian Journal of Social Science Review*, 1.1 (2022), 11–20.

<sup>2</sup> Ganang Banu Jarwanto, 'Fesyen Hijab Gaya Hippi Dalam Fotografi Komersial' (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2023).

yang menutup auratnya. Aurat, atau awrat secara harfiah berarti bagian perempuan yang harus ditutup. Salah satu perintah utama yang Allah berikan kepada hamba-Nya adalah dengan menutup aurat, khususnya wanita muslimah. Namun, banyak wanita muslimah yang entah bagaimana menunjukkan auratnya. Namun, Allah SWT meminta agar wanita yang beragama islam untuk memakai hijab dan pakaian yang menutupi kepala hingga kaki.<sup>3</sup>

Berdasarkan Fadwa El- Guindi, hijab berfungsi untuk menyampaikan pesan sosial dan budaya dalam hal konteks sosial religious. Hal ini bisa dilihat sebagai kenyataan sosial dan kaya akan makna dan penuh nuansa. Hijab pada awalnya berfungsi sebagai penegasan dan pembentukan suatu ekspresi identitas keberagaman seseorang. Dengan wanita menggunakan hijab bisa dikatakan sebagai ukuran seberapa religious dia. Dengan adanya pergeseran makna hijab telah menjadi masalah besar bagi orang muslim. Apakah ini hanya “ikut-ikutan” gaya hidup yang dianggapnya modis atau sebuah ketaatan lain terhadap sistem keagamaan.<sup>4</sup>

Tetapi, terdapat beberapa kemajuan dan hijab juga menyertakan modernisasi yang tersembunyi. Pertama, hijab sebagai trend mode. Kedua, sebagai praktik konsumtif, dengan adanya berbagai model ditawarkan dari bukti hijab hingga peragaan busana muslim. Ketiga, sebagai gaya hidup yang menunjukkan kelas sosial tertentu. Pada awalnya, hijab bisa dikatakan sebagaimana yang dulunya hanya milik islam dan dianggap sebagai suatu identitas dari kaum muslimah saja. Namun, banyak kontroversi mengenai hal ini. Sebagaimana orang mungkin berpendapat bahwa hijab adalah suatu kewajiban bagi muslimah, tetapi yang lain beranggapan bahwasannya hanya retorika dalam penafsiran ayat-ayat al-qur'an.<sup>5</sup>

Hijab telah mengalami evolusi. Hijab awalnya digunakan sebagai identitas Muslimah, tetapi sekarang menjadi lebih populer sebagai gaya atau trend. Hijab

---

<sup>3</sup> A P Riski, 'AGAMA DAN PERILAKU KONSUMTIF: KOMODIFIKASI HIJAB PADA TREND FASHION REMAJA MUSLIM PERKOTAAN (Studi Deskriptif Mahasiswi S-1 UIN ...)', 2023 .

<sup>4</sup> Nurdianik, Gomo Attas, and Kahairah Anwar.

<sup>5</sup> Mahmud Yulcin, 'Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi', *Jurnal Holistik*, 13.3 (2020), 1–14.

telah mengalami banyak perubahan sebagai bagian dari fashion, termasuk perubahan bentuk dan bahan, dari hijab yang sangat longgar hingga yang lebih ringan dan modis. Berbagai jenis hijab, termasuk hijab instan Zaskia, hijab tumpuk, hijab pashmina, dan hijab syar'i, masing-masing memiliki fitur unik dan cara memakainya.<sup>6</sup>

Meskipun model hijab yang dipakai telah berubah sesuai dengan trend yang sedang berkembang, hijab juga dikatakan sebagai lambang identifikasi orang islam di dunia modern. Ironisnya, wanita berhijab juga harus memilih hijab, terutama dalam hal model, warna, dan merek. Hijab bukan hanya sebagai penutup kepala atau penutup aurat, tetapi sekarang menjadi suatu trend mode. Penggunaan hijab dikalangan remaja juga saat ini mulai meningkat tidak hanya digunakan oleh ibu-ibu, mahasiswi, atau pelajar. Penggunaan hijab bukanlah suatu hal yang baru di dunia saat ini. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya gaya hidup konsumen dalam hal mode sehari-hari atau untuk bekerja, sekedar hangout atau bertemu dengan orang lain.<sup>7</sup>

Elzatta, salah satu pusat kreatif dan mode terbesar di Indonesia, yang memiliki pengaruh besar terhadap trend busana muslimah saat ini. Hijab elzatta adalah sebuah merek busana muslimah yang telah mendapatkan pengakuan luas dari kalangan wanita muslimah Indonesia, yang telah memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan busana muslimah dikota ini. Dengan menggabungkan nilai-nilai tradisional dalam berbusana muslim dengan desain kontemporer, merek elzatta ini telah menciptakan trend fashion terbaru. Hijab elzatta telah berhasil menarik pelanggan untuk menggunakan berbagai macam bahan berkualitas tinggi dengan motif yang lebih menarik. Selain itu, produk

---

<sup>6</sup> Dwi IndriSetiawati, Elis Puspitasari, and Mintarti, 'Kontroversi Pemakaian Turban Sebagai Jilbab Di Kalangan Mahasiswa', *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 5.2 (2023), 160–73.

<sup>7</sup> Mahmud Yulcin, 'Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi', 2020  
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29404>>.

elzatta juga mendorong wanita modern untuk mengenakan pakaian muslim yang mereka inginkan.<sup>8</sup>

Keberagaman produk hijab elzatta adalah salah satu alasan mengapa mereka begitu penting. Dengan berbagai variasi hijab, seperti pashmina, turban, dan hijab hiasan segi empat, semua tersedia dalam merek yang di dalamnya tersedia warna dan desain yang terlihat menarik, yang dapat memungkinkan wanita muslimah mengenakan pakaian muslimah yang sesuai dengan gaya dan keunikan mereka sendiri. Dalam hal ini, hijab elzatta juga telah membangun identitas merek produk mereka yang kuat dan bisa menyediakan konsumen dengan berbagai pilihan hijab. Cara orang melihat, dan memahami hijab yang sebenarnya telah berubah sejak munculnya mode hijab. Remaja muslimah saat ini juga percaya bahwasannya meskipun berhijab, mereka masih dapat memberikan penampilan yang modern dan modis tanpa memperdulikan apakah pakaian yang mereka kenakan sesuai dengan syari'at islam atau sesuai dengan keyakinan mereka sendiri. Dengan situasi seperti ini dapat dimunculkan sebagai suatu ekspresi identitas keberagaman.<sup>9</sup>

Bagi wanita Muslim, hijab adalah pelindung diri, kedekatan dengan pencipta, dan kesederhanaan. Bagi sebagian orang, jilbab adalah identitas diri, gaya hidup, dan modernitas dalam pergaulan masyarakat. Menurut Fedwa El-Guindi, jilbab dianggap sebagai fenomena sosial yang rumit dan kaya makna. Jilbab berfungsi sebagai bahasa untuk menyampaikan pesan sosial dan budaya dalam konteks sosial religious. Jilbab pada awalnya berfungsi sebagai penegasan dan pembentukan identitas keberagaman seseorang.<sup>10</sup>

Hijab telah mulai berkembang dari yang hanya sebagai penutup aurat menjadi suatu simbol gaya hidup berbusana (trend). Hal ini di tunjukan oleh banyaknya

---

<sup>8</sup> Akbar Dwi Nurasyid and Sumainah Fauziah, 'Peran Inspiratif Elzatta Hijab Dalam Mendorong Peningkatan Penggunaan Busana Muslim Di Kota Bandung The Inspiring Role of Elzatta Hijab in Encouraging the Increased Use of Muslim Clothing in the City of Bandung', 2.4 (2023).

<sup>9</sup> Millah Zaimatul, 'Dinamika Makna Jilbab Mahasiswi IAIN Ponorogo Di Era Trend Fashion Jilbab', 53.9 (2019), 1-69.

<sup>10</sup> Zaimatul.

model hijab yang digunakan oleh wanita muslimah di Indonesia. Beberapa perempuan muslimah tampak terlihat cantik, anggun, dan modis dengan berbagai model hijab yang tersedia. Dengan munculnya berbagai model gaya hijab yang modis saat ini, mulai terjadinya perubahan budaya dalam berhijab. Salah satunya adalah dengan kombinasi dunia modern dengan budaya islam yang melalui penggabungan hijab dan trend.<sup>11</sup>

Hijab yang dulunya hanya digunakan oleh perempuan muslimah untuk menutup aurat mereka. Namun, saat ini hijab juga dapat digunakan sebagai aksesoris yang meningkatkan penampilan atau mempercantik diri. Perempuan hijab dengan berdandan tertutup ini tidak dapat menghindari proses komodifikasi tanpa disadari. Semua jenis pakaian, celana, hijab, sepatu, dan lainnya telah menjadi suatu bagian dari mode. Di Indonesia, hijab juga terus berkembang. Dahulu hijab hanya dianggap kuno, tidak modis, dan fanatic, tetapi sekarang hijab menjadi sangat populer dengan segala mode.<sup>12</sup>

Trend hijab pashmina juga termasuk hijab yang terus berkembang dikalangan mahasiswa yang seiring dengan perubahan gaya dan kebutuhan dari fashion mahasiswa yang mulai menjadi populer karena fleksibilitasnya dalam gaya dan kemudahan dalam penggunaannya. Bagi mahasiswa menggunakan hijab pashmina memudahkan mereka dalam berhijab untuk keseharian terutama hijab pashmina. Hijab pashmina bukan hanya sebagai fashion dalam berhijab tetapi juga sebagai ekspresi identitas keberagaman seseorang. Hijab pashmina sering kali lebih terjangkau dan mudah didapat dibandingkan jenis hijab lainnya, dan juga menjadikan pilihan yang lebih populer dikalangan mahasiswa yang dapat disesuaikan dengan gaya dari mahasiswa itu sendiri. Karena itu hijab pashmina di kalangan mahasiswa bukan hanya sebagai masalah mode, tetapi juga menyangkut

---

<sup>11</sup> Riski.

<sup>12</sup> Riski.

ekspresi identitas keberagamaan, pengaruh lingkungan sosial, dan juga ekspabilitas ekonomi.<sup>13</sup>

Trend hijab saat ini berkembang sangat cepat, terlihat dari beragam gaya berpakaian mahasiswi Muslim yang bervariasi ada yang sesuai dengan syariat Islam dan ada juga yang tidak. Banyak model hijab yang menjadi trend di kalangan mahasiswi, salah satunya adalah hijab pashmina. Hijab pashmina semakin populer dan berkembang di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswi. Mereka mengadopsi trend hijab pashmina sebagai alternatif gaya berhijab yang modis dan unik. Model ini banyak dipilih oleh wanita Muslim, terutama generasi milenial, karena lebih praktis digunakan.

Penulis hendak melakukan riset terhadap fenomena yang menarik untuk diteliti mengenai trend hijab pashmina yang memiliki perkembangan terhadap penggunaan hijab pashmina di kalangan mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Angkatan 2020. Dikarenakan hijab pashmina di kalangan mahasiswi manajemen keuangan syari'ah Aangkatan 2020 terlihat lebih menonjol dari pada penggunaan hijab pashmina mahasiswi lainnya yang mana penggunaan hijab pashmina dikalangan mahasiswi manajemen keuangan syari'ah Angkatan 2020 terlihat lebih unik. Realita empiris yang memunculkan fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Aangkatan 2020 yang memberikan indikasi terhadap trend identitas keberagamaan atas kereligiusan wanita muslimah itu sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana trend hijab pashmina saat ini mempengaruhi dan membentuk ekspresi identitas keberagamaan mahasiswi Manajemen Keuangan

---

<sup>13</sup> Yulia Nurdianik, Siti Gomo Attas, and Miftahul Kahairah Anwar, 'Hijab: Antara Tren Dan Syariat Di Era Kontemporer', *Jurnal Ilmu Sosial*, 2.1 (2022), 11–20.

Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?

2. Apa dampak trend hijab pashmina terhadap penerimaan dan pengakuan ekspresi identitas keberagamaan mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnia Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana perubahan nilai-nilai sosial yang terkait dengan ekspresi identitas keberagamaan mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang tercermin dalam trend pashmina?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, menurut rumusan masalah dari penelitian ialah:

1. Untuk memahami sejauh mana trend hijab pashmina mencerminkan ekspresi identitas keberagamaan di kalangan mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
2. Untuk memahami dampak apa saja yang mempengaruhi trend hijab pashmina terhadap ekspresi identitas keberagamaan mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Untuk memahami nilai-nilai sosial yang terkait dalam ekspresi identitas keberagamaan dari mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai mahasiswi, penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswi lainnya yang mengikuti trend dari pemakaian hijab atau tidak mengikuti perkembangan dari trend hijab pashmina karena peneliti ini membahas tentang Trend Hijab Pashmina Mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Terhadap Ekspresi Identitas Keberagamaan. Agar kita dapat memahami bagaimana pandangan dari trend hijab pashmina terhadap ekspresi identitas keberagamaan yang dapat memberikan kontribusi penting untung studi kultural dan agama, dalam memahami nilai-nilai praktik dari keberagamaan dan elemen-elemen dari trend hijab pashmina sebagai cara yang dapat memperkuat suatu ekspresi identitas keberagamaan.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini akan memiliki dampak yang positif terhadap ekspresi identitas keberagamaan. Pertama, pashmina dapat menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman antar agama. Melalui trend pashmina, orang dapat belajar lebih banyak tentang simbol-simbol agama dan praktik keberagamaan lainnya. Kedua, Trend pashmina dapat memberikan platform untuk ekspresi identitas keberagamaan. Individu dapat dengan lebih terbuka dan kreatif mengekspresikan nilai-nilai agama mereka melalui pilihan busana mereka. Ketiga, Melalui trend pashmina, masyarakat dapat mempromosikan inklusivitas dan keberagamaan dalam ranah mode dan gaya hidup. Ini dapat membantu mengurangi stereotip dan meningkatkan pemahaman saling menghormati di antara berbagai kelompok keberagamaan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Penulis menemukan penelitian terdahulu yang mengkaji terkait penggunaan hijab pashmina sebagai trend masa kini. Penelitian ini banyak ditemukan dalam bentuk artikel ilmiah, skripsi, jurnal, namun sejauh ini penulis tidak menemukan



pembahasan yang menjurus langsung terkait “ Trend Hijab Pashmina Terhadap Ekspresi Identitas Keberagaman Mahasiswi Manajemen Keuangan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Bandung” adapun penelitian yang membahas tentang suatu Trend Hijab pashmina sebagai trend masa kini dan hijab pashmina sebagai gaya hidup.

1. Jurnal yang ditulis oleh Yulcin Mahmud volume 13 nomer 3 Juli-September 2020, yang berjudul “Jilbab Sebagai Gaya hgidup Wanita Modern di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi” yang berisi tentang Penggunaan jilbab sekarang ini bukanlah hal yang baru, hal ini dikarenakan sudah meningkatnya gaya hidup konsumen dalam style fashion sehari-hari, baik untuk bekerja, hang out, dan bisnis. Pada kenyataan, orang kebanyakan hal pertama yang mereka perhatikan adalah pada penampilan, yaitu pada fashion yang digunakan.<sup>14</sup>
2. Skripsi karya Rima Hardiyanti mahasiswi dari jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar 2012 yang berjudul “Komunitas Jilbab Kontemporer Hijabers di Kota Makassar” yang berisi tentang Wanita hijabers memiliki makna dan tanda yang berbeda dari hijab yang digunakan sebelumnya. Hijab tampil modis adalah pencitraan yang ditonjolkan meyakinkan bahwa akan ada pergeseran makna dalam berhijab. Pada dasarnya, menjadi yang wajar bagi perempuan untuk bisa mengenakan hijab seperti hijabers yaitu sebagai pelengkap gaya dan mengikuti trend saat ini, karena didalam trend fashion terdapat sebuah industri budaya pop yang berlaku untuk semua orang dan masyarakat<sup>15</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh R. Sojali volume 19, 2021, hlm. 608-617 yang berjudul “Pengaruh Tren Hijab Terhadap Minat Beli Kaum Wanita Muslimah” yang berisi tentang perkembangan hijab telah berkembang sehingga tidak

---

<sup>14</sup> Mahmud Yulcin, ‘Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi’, *Jurnal Holistik*, 13 no (2020), 1 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29404>>.

<sup>15</sup> R Hardiyanti, ‘Komunitas Jilbab Kontemporer “Hijabers” Di Kota Makassar’, *Makassar: Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ilmu ...*, 2012 <<https://core.ac.uk/download/pdf/25486891.pdf>>.

hanya menutup kepala atau aurat, tetapi sekarang menjadi sebuah trend atau gaya. Hijab juga kini semakin populer dari waktu ke waktu. Bertujuan untuk mengetahui mengapa wanita muslim mengikuti mode saat menggunakan hijab dan berapa besar pengaruh trend tersebut terhadap keputusan mereka untuk membeli hijab. Terdapat banyak faktor yaitu faktor budaya, sosial, ekonomi, pribadi, psikologi dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi proses pembelian sebuah hijab. Faktor-faktor ini dapat dijelaskan karena lingkungan seseorang dapat mendukung mengenakan hijab.<sup>16</sup>

Hingga saat ini fashion hijab bertahap meningkat, khususnya pilihan model hijab mulai dari hijab segiempat, khimar layer, pashmina, hijab instan,dll.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Pandangan Alferd Schutz Dalam beberapa tahun terakhir, mode muslimah di Indonesia mulai berkembang. Fenomena ini sangat dipengaruhi oleh teknologi dalam gaya hidup modern. Para fashion muslimah juga memanfaatkan blog, sebagai bagian dari kemajuan media baru, untuk mempromosikan gaya pakaian muslimah sebagai trend fashion yang berkontribusi pada perkembangan mode muslimah di Indonesia. Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut pemahaman para fashion muslimah mengenai penggunaan blog sebagai alat komunikasi tentang hijab fashion di Indonesia., serta motif dan pengalaman mereka dalam menggunakan media ini. Peneliti ini menggunakan teori fenomenologi Alferd Schutz, teori konstruksi sosial atas realitas Luckman dan Berger, sebagai teori interaksi simbolik George Herbert Mead sebagai kerangka pemikiran.<sup>17</sup>

Alferd Schutz berpendapat bahwasannya dunia sosial di turunkan secara sosial dari orang-orang sebelumnya, bukan hanya dari penemuan manusia. Melainkan untuk tindakan Manusia ditiru dari lingkungan sosial mereka. Selain itu, interaksi

---

<sup>16</sup> Rudi Sojali and others, 'Pengaruh Trend Hijab Terhadap Minat Beli Kaum Wanita Muslimah', *Media Mahardhika*, 19.3 (2021), 608–17 <<https://doi.org/10.29062/mahardika.v19i3.285>>.

<sup>17</sup> Ade Nur Istiani, 'Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3.1 (2015), 48–55 <<https://doi.org/10.24198/jkk.vol3n1.6>>.

terus menerus dan berkelanjutan antara muslimah Indonesia yang menyebabkan perkembangan cepat hijab fashion di Indonesia.<sup>18</sup>

Tradisi fenomenologi menekankan bahwa pengalaman akan sadar seseorang. Tradisi fenomenologi juga sangat menekankan persepsi dan interpretasi dari pengalaman subjek manusia. Teori komunikasi dari tradisi ini juga berpendapat bahwasannya orang aktif menginterpretasikan pengalaman mereka sehingga dapat memahami sebuah lingkungan. Mereka melakukan ini hanya untuk melalui sebuah pengalaman secara langsung dengan lingkungan mereka. Pendapat yang mendukung teori fenomenologi ini adalah bahwa cerita atau pengalaman pribadi seseorang memiliki kekuatan dan nilai yang lebih besar.

Alferd Schutz menganggap manusia sebagai makhluk sosial dan tertarik dengan upaya untuk menggabungkan berbagai perspektif fenomenologi dengan sosiologi tentang arus sebuah pengalaman manusia mengenai dunia. Mempelajari bagaimana fenomena dialami dengan adanya kesadaran, pikiran, dan sebuah tindakan serta bagaimana fenomena itu dapat dinilai dan diterima secara estetis adalah tujuan utama dari teori fenomenologi.

Penafsiran adalah cara Alferd Schutz dalam melihat tindakan sosial. Dengan kata lain, tindakan sosial tersebut berfokus pada suatu perilaku seseorang yang di masa lalu, sekarang, dan mungkin juga dimasa depan. Di sini Alferd Schutz juga membagi tindakan seseorang menjadi dua tahap:

- a) *Because motives*, yaitu sebuah tindakan yang didasarkan pada masa lalu, yang di mana tindakan seseorang pasti memiliki alasan dari saat mereka melakukannya di masa lalu.
- b) *In Order to motive*, yaitu motivasi yang mendorong tindakan yang akan datang. Di mana seseorang melakukan tindakan, pasti akan ada tujuan yang akan dicapai atau yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Istiani.

<sup>19</sup> Feby Sri Yelvita, *No Title* *הענינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה ביה*, 2022.

## **G. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

- 1) Bab pertama adalah pendahuluan, yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- 2) Bab dua berfokus pada landasan teori, termasuk wawasan teoritis yang menjadi dasar penelitian.
- 3) Bab tiga menyajikan data dan membahas langkah-langkah penelitian, mencakup metodologi penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- 4) Bab empat berisi inti kajian penelitian, yaitu Trend Hijab Pashmina Terhadap Ekspresi Identitas Keberagamaan Mahasiswi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- 5) Bab lima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

